

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang ideal dalam pembelajaran adalah pendidikan yang memiliki standar tinggi dan berkualitas. Standar tinggi dan berkualitas ini ditunjukkan dengan adanya penggunaan media inovatif dalam pembelajaran yang berlangsung agar supaya materi yang akan disampaikan oleh guru dapat diserap dan dimengerti oleh siswa. Guru memiliki peran yang dominan dan strategis dalam menciptakan kondisi yang ideal tersebut. Guru berperan aktif untuk mengatur, memanfaatkan, dan mengendalikan pemenuhan minimal 7 standar untuk mewujudkan kondisi ideal dalam rangka kegiatan pembelajaran.

Kondisi saat ini atau yang sedang terjadi di sekolah masih memakai buku paket atau LKS, Buku paket atau LKS merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun atau dicetak sedemikian rupa yang dimaksud untuk tujuan pembelajaran. Buku paket atau LKS dilengkapi dengan sarana pengajaran sesuai dengan kemampuan siswa yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Namun memakai buku paket atau LKS ini memiliki kekurangan. Pertama karena terkadang siswa lupa untuk membawa buku paket atau LKS ketika pembelajaran akan berlangsung, kedua buku paket dan LKS terlalu berat untuk di bawa kemana-mana, dan ketiga buku paket atau LKS mudah rusak atau sobek, maka perlu solusi untuk mengatasi kekurangan dari buku paket atau LKS ini, sehingga akan membuat kemudahan atau kepraktisan pada saat pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi, pola hidup manusia mengalami perubahan yang signifikan baik di lingkungan masyarakat maupun dibidang pendidikan. Sekolah sekarang banyak memperbolehkan siswa untuk membawa *Handphone* (HP) ke sekolah sebagai alat bantu untuk *searching di google* ketika ada materi yang kurang dipahami baik guru maupun siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi *Handphone* (HP) tidak hanya sebagai alat bantu *searching di google* saja, juga bisa sebagai media interaktif dalam pembelajaran. Salah satu media interaktif yang dapat digunakan ialah *Handphone* (HP) dalam bentuk *Flip Pdf*. Penggunaan *Flip Pdf* ini sangat praktis dan efisien dibandingkan dengan buku paket atau LKS, di mana *Flip Pdf* ini mudah untuk diakses atau dibaca kapan saja dan dimana saja melalui link dari *Flip Pdf*, menggunakan *Handphone* (HP). *Flip Pdf* ini juga tidak hanya berisi materi saja melainkan bisa juga ditambahkan *voice note*, gambar, dan video agar menarik minat siswa untuk belajar dan juga dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep yang ada pada materi fisika.

Dari permasalahan di atas pentingnya penyelesaian masalah atau dengan kata lain dampak-dampak negatif jika permasalahan pembelajaran tersebut tidak diselesaikan, maka akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan didalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini berkontribusi besar terhadap peningkatan hasil pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran membantu guru untuk lebih fokus mempersiapkan pelajaran yang jelas, tanpa tujuan dalam pembelajaran guru akan cenderung keluar dari topik yang akan diajarkan.

Alternatif solusi berdasarkan permasalahan di atas yang telah dijelaskan, peneliti ingin mencoba menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran

yang mampu membuat siswa tertarik untuk belajar fisika serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menjadikan guru sebagai acuan dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran mendapatkan informasi misalnya dengan media inovatif pembelajaran yang menggunakan bahan ajar digital seperti (*e-book*).

Pemahaman atau komprehensif merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam proses belajar, karena merupakan rekonstruksi makna dari hubungan-hubungan, bukan hanya sekedar proses asimilasi dan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Untuk itu proses pembelajaran seharusnya diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang mendukung terjadinya pemahaman materi pembelajaran dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Mauke et al., 2013). Supaya pemahaman konsep siswa dalam kemampuan memecahkan masalah fisika dapat diatasi, peran guru sebagai pendidik sangat penting. Hendaknya, guru dapat menyajikan materi dengan baik dan siswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Di samping itu untuk memotivasi peserta didik dalam belajar maka seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan suatu model pembelajaran penyampaian yang lebih baik dan optimal agar peserta didik dapat lebih giat belajarnya. ada banyak metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya yaitu model problem solving.

Problem solving adalah suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran (Harefa, 2020). Pembelajaran problem solving adalah salah satu pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dan dapat melatih peserta didik untuk menghadapi berbagai masalah serta mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan tersebut baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran problem solving yaitu cara untuk menyampaikan pembelajaran dengan cara menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam usaha untuk mencari pemecahan masalah dalam pembelajaran fisika (Argusni & Sylvia, 2019)

Berdasarkan uraian di atas tersebut, peneliti tertarik meneliti judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Bahan Ajar *Flip Pdf* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Fisika Kelas X di SMA Banyuasin II”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep fisika peserta didik.
- b. Proses belajar masih menggunakan metode ceramah.
- c. Media pembelajaran masih menggunakan buku LKS dan buku paket.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami dan terarah dalam pelaksanaannya, perlu diadakan pembatasan lingkup masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pengaruh dari model pembelajaran *problem solving* dilihat dari hasil uji hipotesis.
- b. Materi penelitian ini hanya dibatasi pada materi besaran dan pengukuran.
- c. Siswa yang akan diteliti ini adalah siswa kelas X

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah yaitu : apakah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *problem solving* terhadap pemahaman konsep siswa di SMA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan bahan ajar *flip pdf* kemampuan siswa dalam pemahaman konsep fisika kelas X di SMA Banyuasin II.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan dari model pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

b. Bagi siswa

Untuk memberikan semangat dorongan kepada peserta didik agar dapat berperan aktif, berbuat dan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran fisika.

c. Bagi sekolah

Dijadiakn refrensi serta bahan acuan dalam meningktakan kualitas pembelajaran dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.